

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil perhitungan dari pembahasan mengenai Karakteristik histopatologi prostat dan hasil pemeriksaan laboratorium glukosa, ureum dan kreatinin pada pasien pasca operasi *benign prostatic hyperplasia* di RSUD Al – Ihsan Bandung, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan histopatologi, diketahui bahwa sebagian besar pasien atau 36 orang (70,6%) merupakan pasien BPH tanpa penyakit penyerta dan sisanya sebanyak 12 orang (23,5%) merupakan pasien BPH dengan penyakit penyerta.
2. Berdasarkan kadar gula darah pasien, diketahui hamper seluruh pasien atau 47 kasus (92%) yang memiliki kadar gula darah normal .
3. Berdasarkan nilai ureum diketahui sebagian besar didapatkan 30 kasus (59%) pasien memiliki ureum normal.
4. Berdasarkan kreatinin diketahui lebih dari setengah sebanyak 34 kasus (67%) yang memiliki kreatinin tidak normal

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan, peneliti akan mengajukan saran-saran dengan harapan dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan. Ada pun saran-saran yang akan peneliti kemukakan adalah:

1. Saran Praktis

Diharapkan dapat menegakan diagnosis BPH dengan dilakukannya pemeriksaan laboratorium dengan lengkap yaitu glukosa, ureum, kreatinin dan pemeriksaan histopatologi prostat. Dengan dilakukannya anamnesis lengkap, diharapkan pengisian rekam medik juga dilakukan dengan lengkap.

2. Saran Akademis

Penelitian ini dapat berguna sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya mengingat angka kejadian penyakit BPH di Indonesia semakin meningkat setiap tahunnya. Berdasarkan data deskriptif ini, penelitian selanjutnya dapat mencari lebih lengkap data rekam medik kimia klinik yaitu glukosa, ureum, dan kreatinin sebelum dan setelah operasi BPH.